

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati tersebut. Penelitian kualitatif lebih penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif bertujuan menggali atau membangun satu proposi atau menjelaskan makna dibalik realita yang ada. Peneliti berinteraksi langsung atau peristiwa yang berlangsung di lapangan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, di mana data penelitian tersebut biasanya diperoleh secara langsung bertatap muka dari partisipan yang akan dijadikan objek penelitian.

Sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitiannya dengan alasan peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi guna mendapatkan data-data yang kemudian dapat dipaparkan dalam bentuk kata-kata yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Penelitian ini lebih menekankan pada

---

<sup>1</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.158.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal.82.

strategi pemasaran dalam penggunaan label halal untuk meningkatkan daya saing home industri krupuk aneka rasa cap anggur di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif merupakan dimana penelitian berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata yang terjadi pada lokasi penelitian tersebut. Penelitian ini tujuannya untuk membuat deskripsidan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta yang diselidiki.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung mengenai objek yang telah diteliti. Metode yang digunakan adalah pengamatan secara langsung dan melakukan wawancara secara detail dengan informan untuk mendapatkan data secara lengkap dan jelas. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian. Penetapan lokasi penelitian juga merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mndapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018)., hal. 1.

<sup>4</sup> Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019) hal. 131.

Obyek Penelitian yang dijadikan tempat observasi oleh peneliti yaitu home industri krupuk aneka rasa cap anggur yang berlokasi di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

Pemilihan lokasi penelitian berangkat dari suatu masalah yang timbul berdasarkan pengamatan. Masalah yang ditemui dalam penelitian ini yaitu persaingan dibidang industri yang sama maupun tidak sama. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti dilokasi home industri krupuk aneka rasa cap anggur dikarenakan home industri krupuk aneka rasa cap anggur mulai awal berdiri pada tahun 2010 sampai sekarang masih tetap beroperasi walaupun terdapat pesaing dari desa sebelah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui strategi pemasaran dalam penggunaan label halal yang diterapkan oleh home industri dalam menghadapi persaingan pada saat ini.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan penting dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Miles, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berperan penuh dalam proses penelitian, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan sebagaimana peran peneliti sebagai

---

<sup>5</sup> Albi Anggito dan Johan Settiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal. 75.

instrumen utama dalam mengamati fakta-fakta atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Adanya kehadiran peneliti yaitu sebagai perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karena peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lapangan. Hubungan baik baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan tujuan utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling bertoleransi. Dengan adanya ikatan kepercayaan yang tinggi maka akan membantu proses kelancaran dalam penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan aktual. Peneliti juga harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, pengumpulan data akan dilaksanakan dengan mewawancarai beberapa informan untuk memperoleh informasi sekaligus data yang diperlukan untuk menyempurnakan data penelitian ini. Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan mendalam peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung tepatnya di Desa Sareng dengan memperdalam pertanyaan untuk dilontarkan ke pemilik usaha krupuk dan beberapa karyawan yang terkait dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan karena bertujuan untuk dapat memperoleh data secara valid dan bisa dipertanggungjawabkan baik data primer maupun data sekunder terkait dengan strategi pemasaran dalam penggunaan label halal untuk meningkatkan daya saing home industri krupuk aneka rasa cap anggur Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

#### D. Sumber Data

Data adalah catatan atau kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pertanyaan yang dapat diterima secara nyata dan apa adanya. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu tindakan atau perkataan langsung dari subjek penelitian. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh oleh peneliti.<sup>6</sup> Jenis data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti melalui wawancara terhadap pemilik, karyawan, distributor, dan konsumen produk. Dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh data primer yaitu dengan melakukan survei lapangan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pemilik dan pembuat krupuk aneka rasa cap anggur tersebut untuk mengetahui situasi dan kondisi yang berhubungan dengan masalah strategi pemasaran dalam penggunaan label halal untuk meningkatkan daya saing home industri. Home industri ini berlokasi di Jalan Raya Gerilya Desa Sareng RT 09 RW 02 Kecamatan Geger Kabupaten Madiun letak geografis Desa Sareng berada di wilayah Selatan Kabupaten Madiun kondisi dan klimatologi di Desa Sareng memiliki suhu rata-rata harian 27°C.
2. Data sekunder merupakan data penelitian yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada.<sup>8</sup> Data ini biasanya berasal dari dua data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil dari penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya yang

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rincka Cipta, 2006)., hal. 147.

<sup>7</sup> Nur Indriantoro, *Metedologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999)., hal. 147.

<sup>8</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 77.

berhubungan dengan strategi pemasaran produk bersertifikat halal dan tingkat penjualan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Berdasarkan dengan berbagai jenis data yang dibutuhkan, dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalian informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi, waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifnya penelitian. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Merupakan kegiatan mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang sedang diteliti.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung ke lokasi yang dijadikan bahan penelitian untuk memperoleh sumber data yang akurat kemudian mencatat hal-hal yang berkesinambungan dengan penelitian, yaitu:

- a. Bahan dan alat apa saja yang digunakan untuk pembuatan produknya.
- b. Strategi-strategi yang digunakan pengusaha untuk menjalankan bisnisnya.
- c. Kendala apa saja yang ditemui oleh pengusaha.
- d. Strategi pengembangan untuk mengatasi kendala tersebut.

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti datang langsung ke lokasi peneliti yaitu Home Industri Krupuk Aneka Rasa Cap Anggur di Desa Sareng

---

<sup>9</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)., hal. 70.

Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Teknik observasi ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil analisis yang relevan.

## 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada informan terkait masalah yang diteliti secara lisan dan langsung bertatap muka. Metode wawancara ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari informan sehubungan dengan obyek penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang valid dengan bertanya langsung kepada informan.

Wawancara mendalam (*indepth interview*) gambarannya seperti metode survey secara langsung yang mengharuskan pewawancara untuk bertanya kepada responden dengan harapan untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang ingin diteliti. Akan tetapi, wawancara mendalam berbeda dari survei dalam banyak hal. Pertama, wawancara mendalam kebanyakan dibuat semi terstruktur oleh pewawancara. Wawancara mendalam dilihat oleh peneliti sebagai sebuah kolaborasi antara pewawancara dan partisipan, di mana apa yang ingin didiskusikan oleh partisipan itu sama pentingnya dengan apa yang ingin didiskusikan oleh seorang pewawancara. Para peneliti yang memilih wawancara mendalam tertarik terhadap arah yang ingin ditentukan oleh seorang responden dalam wawancara. Mereka tidak mementingkan pengujian hipotesis melainkan mencari tahu pengalaman-pengalaman oleh responden.

Kedua, wawancara mendalam biasanya dilakukan antara 1 sampai 3 jam. Peneliti lebih tertarik dalam memperoleh data dan gambaran yang mendalam dari pada mengumpulkan informasi dari seratusan responden. Selanjutnya wawancara mendalam

biasanya dilakukan oleh peneliti sendiri tetapi sekarang sudah mungkin untuk melaksanakan wawancara melalui internet saja, meskipun demikian hal ini adalah sebuah teknik baru dan kontak langsung biasanya lebih dipilih.<sup>10</sup>

Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus benar-benar menyiapkan bahan pertanyaan yang tidak akan menyinggung responden dan membuat responden enggan untuk menjawab secara detail tentang apa yang menjadi bahasan peneliti. Dan dalam melakukan penelitian ini orang yang di wawancarai salah satunya karyawan yang bekerja di Krupuk Aneka Rasa Cap Anggur di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun dan pemilik Home Industri yang pertama Ibu Syamsiati beliau salah satu orang yang mempunyai usaha krupuk tersebut kemudian Ibu Maryam, Supartini, Siti Rohmah, Sipon, Maryuni selaku karyawan yang bekerja di home industri Ibu Syamsiati tersebut.

Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber (informan). Dengan kata lain informan adalah kunci dari kegiatan *in-depth interview*. Dimana seorang informan ini merupakan pemilik home industri krupuk aneka rasa cap anggur di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

### Daftar Informan

No.	Nama Informan	Keterangan
1	Syamsiati	Pemilik home industri krupuk aneka rasa cap anggur

---

<sup>10</sup> Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008)., hal. 83.



2.	Maryuni	Konsumen krupuk aneka rasa cap anggur
3.	Ninik	Konsumen krupuk aneka rasa cap anggur
4.	Yuni	Karyawan kerupuk aneka rasa cap anggur

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat bentuk teks tertulis, artefak, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis biasanya dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.<sup>11</sup>

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menyangkut sumber data baik yang berasal dari catatan atau laporan dalam bentuk arsip data yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam penggunaan label halal untuk meningkatkan daya saing home industri krupuk aneka rasa cap anggur.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur

---

<sup>11</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian...*, hal. 391.

kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *condensation*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.<sup>12</sup>

Proses kondensasi data dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dengan cara wawancara kepada pemilik home industri krupuk aneka rasa cap anggur. setelah data terkumpul, hasil yang dapat diperoleh akan dipilah-pilah agar sesuai dengan fokus pada penelitian. Peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Hasil dari meringkas data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga dapat menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih detail dan memahami ketika akan menganalisis data tersebut.

#### 2. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat juga diselingi dengan gambar, skema, matriks, table, rumus dan lain sebagainya. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara mendalam, maupun dokumentasi. melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami

---

<sup>12</sup> Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", dalam *Jurnal Public Sector Innovations*, vol. 2 No. 1 November 2017, hal. 42.

apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>13</sup>

Setelah data terkumpul peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu menyusun data agar relevan dan informasi tersebut bisa disimpulkan sehingga dapat menjawab masalah penelitian tersebut. Tetapi analisis yang dilakukan masih mentahan artinya masih berupa bentuk catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

### 3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung kembali oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

Kesimpulan yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Kemudian tahap selanjutnya data yang telah diverifikasi akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

---

<sup>13</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 153.

<sup>14</sup> *Ibid.*,

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah dianalisis lebih mendalam agar menjadikan data yang lebih dapat dipertanggungjawabkan. Hal terpenting dari bagian proses penelitian kualitatif adalah keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti harus sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data. Data yang diperoleh pada penelitian di lapangan agar memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan:

### **1. Perpanjangan kehadiran/pengamatan**

Dalam melakukan penelitian, pengumpulan data oleh peneliti tidak cukup dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada lokasi penelitian. Sehingga peneliti akan mendapatkan keyakinan yang kuat terhadap data yang diperolehnya.

### **2. Meningkatkan ketekunan**

Peneliti bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan berbagai unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara detail. Peneliti melakukan penelitian dengan teliti dan terinci secara berkesinambungan.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan kata lain, triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran

data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang dapat diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti akan melakukan verifikasi terkait data yang diperoleh dari sumber satu dengan sumber lain mengenai data prospek strategi pemasaran dalam penggunaan label halal untuk meningkatkan daya saing home industri krupuk aneka rasa cap anggur di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

b. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data wawancara yang telah didapat oleh peneliti di *cross cek* dengan observasi atau dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yaitu pemilik home industri krupuk aneka rasa cap anggur di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun untuk dapat memastikan data mana yang dianggap akurat, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis juga. Tahap-tahap penelitian tersebut sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Memperhatikan etika penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:<sup>16</sup>

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

### 3. Penyusunan laporan penelitian.

---

<sup>15</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Trasiro, 1996)., hal. 85-91.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 96.

Laporan penelitian ini disusun rapi berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh dari informan ke dalam bentuk skripsi.